

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pengetahuan fiqih wanita melalui proram keputrian di SMK Salafiyah Plumbon meliputi (1) bahan ajar diperoleh melalui internet, buku dan pengalaman pribadi. Adapun sumber rujukan diperoleh dari buku Sulaiman, Rasjid.(2013).*Fiqh Islam*.Bandung: Sinar Baru Algensindo dan kitab Safinatun Najah. (2) metode pembelajaran yakni metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. (3) alokasi waktu selama 30 menit dimulai dari pukul 11.00-11.30 WIB.
2. Pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pengetahuan fiqih wanita melalui program keputrian di SMK Salafiyah Plumbon meliputi (1) penghimbauan : melalui whatsapp dan mendatangi setiap kelas. (2) pembukaan : membaca sholawat, memberi salam dan sapaan. (3) inti : menyampaikan materi pembelajaran secara singkat menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan memberikan kesempatan bertanya secara langsung maupun melalui whatsapp. (4) penutup : mengulas materi, memberikan kesimpulan, membaca Al-Fatihah atau surat Al-Ashr dan salam. (5) evaluasi : untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dapat terlihat dari cara mengajukan dan menanggapi pertanyaan, perubahan tingkah laku dan pengamalan dikehidupan sehari-hari.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pengetahuan fiqih wanita melalui program keputrian di SMK Salafiyah Plumbon meliputi rasa kemauan dan keinginan kuat guru, ketersediaan sumber dana, kebersihan dan penerangan ruangan masjid yang baik sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya antusias dan kesadaran siswi, terbatasnya waktu dan penjadwalan kurang efektif.

## B. Saran

1. Bagi kepala sekolah
  - a. Hendaknya kepala sekolah lebih intensif dalam melakukan pengawasan proses berlangsungnya program keputrian.
  - b. Hendaknya kepala sekolah mengadakan pelatihan bagi guru pembimbing program keputrian agar lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuan.
  - c. Penulis menyarankan agar program keputrian dilaksanakan secara serentak dengan diikuti seluruh siswi baik kelas X, XI, XII agar lebih efektif, kondusif dan meningkatkan antusias siswi.
2. Bagi guru pembimbing
  - a. Hendaknya guru melakukan pengecekan dan pengawasan ke setiap kelas secara lebih ketat agar dipastikan bahwa seluruh siswi mengikuti program keputrian.
  - b. Diharapkan guru dapat memberikan motivasi kepada siswi agar lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti program keputrian mengingat program tersebut membahas fiqih wanita yang sangat bermanfaat bagi siswi.
  - c. Hendaknya didalam penyampaian materi guru menggunakan metode yang bervariasi dan menghidupkan suasana yang menyenangkan agar para siswi tidak bosan dalam menyimak materi yang disampaikan.
  - d. Diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas materi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi para siswi dikehidupan sehari-hari.
  - e. Hendaknya guru memberikan sanksi yang lebih tegas tidak hanya berupa teguran sehingga dapat memberikan efek jera bagi siswi yang tidak mengikuti program keputrian.
  - f. Hendaknya mengadakan evaluasi tertulis berupa pemberian soal mengenai materi fiqih wanita yang telah disampaikan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman para siswi.

3. Bagi siswa

- a. Siswi hendaknya antusias, bersemangat dan berinisiatif tinggi untuk segera berkumpul di masjid mengikuti keputrian tumbuhkanlah kesadaran dari dalam diri karena program keputrian memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai fiqih wanita yang mana bermanfaat sekali dalam kehidupan sebagai seorang perempuan.
- b. Hendaknya siswi menyimak dengan serius dengan tidak bermain sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi.
- c. Mengamalkan pengetahuan fiqih wanita yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

